EDUKIDS: Jurnal Pertumbuhan, Perkembangan, dan Pendidikan Anak Usia Dini

Journal homepage: https://ejournal.upi.edu/index.php/edukid

Peningkatan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Melalui Media Number Rods pada Kelompok A

Iriyanti[1], Melia Dwi Widayanti[2]

[1]Universitas Negri Surrabaya, Indonesia

Correspondence: E-mail: yantiy070801@gmail.com

ABSTRACTS

Abstrak: Penelitian ini memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan melalui penggunaan media number rods pada anak Kelompok A TK Dharma Wanita Persatuan Bohar Sidoarjo dengan jenis penelitian tindakan kelas. Penelitian ini menggunakan model penelitian Kemmis dan Mc Taggart. Subjek penelitian sebanyak 17 anak yang terdiri dari 6 anak laki-laki dan 11 anak perempuan. Objek penelitian adalah kemampuan mengenal konsep bilangan melalui penggunaan media number rods. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi dengan menggunakan lembar observasi sebagai instrumen pedoman observasi. Analisis data dilakukan secara kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan melalui penggunaan media number rods pada anak Kelompok A TK Dharma Wanita Persatuan Bohar Sidoarjo. Hasil observasi Pratindakan menunjukkan bahwa kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak mencapai 47% dengan kriteria Mulai Berkembang (MB), pada Siklus I meningkat mencapai 72,5% dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan kembali meningkat pada Siklus II menjadi 88,2% dengan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB).

Abstract: *This study aims to improve the ability to recognize the concept of numbers through the use of number rods in Group A TK Dharma Wanita Association Bohar Sidoarjo children with a class action research type. This research model uses Kemmis and Mc Taggart.. The research subjects*

ARTICLE INFO

Article History:
Received 02 Mei 2023
Revised 04 Juni 2023
Accepted 10 Juli 2023
Available online 04 Agustus 2023

Kata kunci:
Anak kelompok A, Kemampuan mengenal konsep bilangan, Media number rods

Keywords:
Group children A, Ability to recognize the concept of numbers, Media number rods

were 17 children consisting of 6 boys and 11 girls. The object of research is the ability to recognize the concept of numbers through the use of number rods as media. The data collection technique used is an observation technique using an observation sheet as an observation guide instrument. Data analysis was carried out quantitatively. The results showed that there was an increase in the ability to recognize the concept of numbers through the use of the number rods media in Group A children at the Dharma Wanita Association Kindergarten, Bohar Sidoarjo. The results of pre-action observations showed that the ability to recognize the concept of numbers in children reached 47% with the criteria for Starting to Develop (MB), in Cycle I it increased to 72.5% with the criteria for Developing According to Expectations (BSH) and increased again in Cycle II to 88.2%. with the criteria of Very Good Development (BSB).

DOI: https://doi.org/10.17509/edukids.v20i2
p- ISSN 1693-5284 e- ISSN 2685-6409

1. PENDAHULUAN

Anak usia dini memiliki rentang usia 0-8 tahun yang merupakan usia dimana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Usia tersebut sering disebut dengan usia emas (golden age). Penyebutan golden age pada anak usia dini memiliki alasan karena pada masa tersebut merupakan masa yang tepat untuk menstimulasi setiap aspek perkembangan anak. Anak usia dini menurut National Association for the Education Young Children (NAEYC) berada pada masa usia dari 0-8 tahun (Pebriana, 2017; Mswela, 2021). Dalam menstimulasi setiap aspek perkembangan anak distimulasi dengan adanya pendidikan anak usia dini. Pendidikan anak usia dini menurut (Hasibuan et all., 2022) merupakan upaya pembinaan melalui rangsangan pendidikan yang dilakukan untuk pertumbuhan dan perkembangan anak. PAUD bagi anak adalah tempat untuk meningkatkan aspek perkembangannya selain dari keluarga dan lingkungan di sekitar anak ((Blewitt et al., 2021;Kurniasih, 2022). PAUD menjadi tempat bagi anak untuk mengembangkan kecerdasan, kedisplinan, pembiasaaan, dan kemampuannya. Selain itu pendidikan anak usia dini memiliki peran peting untuk mengembangkan kepribadian anak serta mempersiapkan diri anak (Hazizah & Murni, 2022; Rahmawati & Sumedi, 2020; ; Retnaningrum, 2019). Sehingga periode pendidikan pada usia dini ini penting bagi anak dalam menentukan pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya. Adanya beberapa tahapan perkembangan sesuai usia pada anak usia dini menjadikan dalam jenjang pendidikan dibagi menjadi beberapa tingkatan kelompok khususnya pada jenjang taman kanak-kanak. Menurut (Rahmawati and Maulidiyah, 2020) dalam pendidikan formal anak melalui jenjang pendidikan yang dapat disesuaikan dengan jenjang usia anak. Pada jenjang kelompok A sesuai dengan ketetapan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nasional no. 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini memiliki rentang usia 4-5 tahun. Pada usia 4-5 tahun anak mampu menyebutkan urutan dari bilangan (Malapata and Wijayanigsih, 2019). Pada peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nasional No. 7 Tahun 2022 menyebutkan bahwa pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) mulai mengenal konsep bilangan, hubungan antara bilangan serta sifat bilangan untuk menyatakan kuantitas dalam berbagai konteks yang sesuai. Sehingga dalam usia tersebut anak mulai belajar tentang konsep bilangan.

Konsep bilangan termasuk kedalam kemampuan kognitif anak. kemampuan kognitif yakni kemampuan yang melibatkan pikiran anak untuk berpikir logis dan berpikir kritis. Melalui kemampuan ini anak mampu memecahkan masalah dengan berpikir logis dan berpikir kritis. Konsep bilangan adalah salah satu dari konsep matematika yang penting untuk dikuasai oleh anak (Putri & Dewi, 2020; Boruah & Borah, 2021; Farida & Wardani, 2021)). Pemahaman konsep bilangan menjadi dasar dari penguasaan konsep-konsep matematika selanjutnya sehingga pengenalan konsep bilangan perlu dikenalkan pada anak sejak usia dini. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Putri dan Dewi (2020) dipahami bahwa konsep bilangan terdiri dari menghitung bilangan, hubungan satu ke satu, menghitung jumlah, membandingkan, serta mengenal simbol yang dihubungkan dengan jumlah benda dimana semua kemampuan tersebut termasuk dalam dasar matematika (Putri & Dewi, 2020). Cara mengenalkan bilangan pada anak usia dini memiliki berbagai cara. Yakni dengan bilangan dan hitungan, mengelompokkan, mencocokkan dan menggolongkan melalui penggunaan jari, domino dan benda-benda atau media (Maryani and Kusumawardani, 2022; Aini, 2018).

Berdasarkan Pengertian diatas peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia dini dapat ditingkatkan melalui penggunaan media yang membantu anak lebih mudah dalam memahami konsep dari suatu bilangan. (Roliana, 2018) menjelaskan bahwa

DOI: https://doi.org/10.17509/edukids.v20i2
p- ISSN 1693-5284 e- ISSN 2685-6409

pemahaman suatu konsep bilangan adalah dasar matematika yang terdiri dari menghitung bilangan, hubungan satu ke satu, menghitung jumlah, membandingkan serta mengenal simbol yang dihubungkan dengan jumlah benda. (Wardhani, 2017) menjelaskan bahwa materi yang ada pada pembelajaran konsep bilangan adalah memberikan pemahaman dan pengertian pada anak tentang suatu hal menggunakan benda dan peristiwa konkret seperti melalui pengenalan warna, pengenalan bentuk serta menghitung benda atau bilangan.

Number Rods atau batang angka adalah alat permainan Montessori untuk anak usia dini yang langsung berkaitan dengan konsep bilangan. Dalam pembelajaran matematika number rods adalah alat permainan Montessori, number rods terdiri dari sepuluh batang, warnanya dibagi menjadi bagian merah dan biru. Number rods adalah batangan kayu kecil yang memiliki jumlah sepuluh batang (Kartini & Julianto, 2016; (De Bock, 2020; Patsiomitou, 2022)).

Tujuan dari alat permainan Montessori number rods ini yakni untuk mendukung anak dalam memperkenalkan bilangan serta memahami bahwa tiap-tiap bilangan menggambarkan arti yang beraneka ragam, mendorong anak dalam mengingat barisan dari "satu" ke "sepuluh", dan menunjukkan bilangan yang dipakai dalam memaparkan nilai jumlah atau persamaan yang sama (Putri & Dewi, 2020; Darnis & Dodd, 2021; Suyanti & Hozeiningsih, 2021). Disebutkan pula dalam (Kartini dan Julianto, 2016), media number rods memiliki tujuan untuk membantu anak mempelajari nama-nama bilangan dan memahami bahwa masing-masing bilangan melambangkan suatu jumlah yang berbeda dan terpisah antara satu sama lain. Membantu anak menghafalkan barisan 1 sampai 10. Menunjukkan bahwa sebuah bilangan memiliki makna berdasarkan posisi bilangan dalam suatu barisan bilangan. Menunjukkan bahwa bilangan dapat digunakan untuk melambangkan besarnya jumlah (Putri & Dewi, 2020).

Pemahaman konsep bilangan terhadap anak perlu diberikan sejak dini dengan menggunakan cara yang mudah dimengerti oleh anak (Malapata and Wijayanigsih, 2019). Salah satu cara yang dapat membantu anak lebih mudah dalam memahami konsep mengenal bilangan yakni dengan penggunaan media. Melalui penggunaan media dapat membantu anak dalam proses pembelajaran. Anak akan lebih mudah memahami materi pembelajaran. Ketika anak mengembangkan kemampuan mengenal konsep bilangan bukan hanya secara abstrak tetapi dengan media konkret. Salah satu media yang memiliki pengaruh dalam kemampuan mengenal konsep bilangan anak yakni media number rods.

2. METODE

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (classroom and reasearch). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu bentuk penelitian dengan mengambil tindakan tertentu agar memperbaiki dan atau meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara professional (Susilowati, 2018; Amalia & Wilis, 2021; Manfra, 2019). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian praktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas . Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model penelitian Kemmis dan Mc Taggart (Prihantoro and Hidayat, 2019) yakni Siklus spiral.

DOI: https://doi.org/10.17509/edukids.v20i2
p- ISSN 1693-5284 e- ISSN 2685-6409

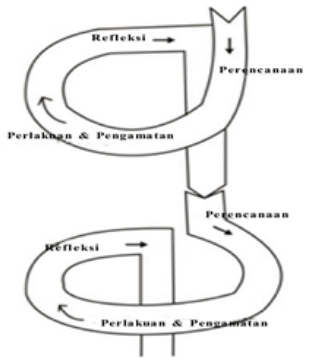

Keterangan:

Siklus I:

1. **Perencanaan (*plan) 1***
2. **Tindakan (*act) 1***
3. **Observasi (*observe) 1***
4. **Refleksi (*reflect) 1***

Siklus II:

1. **Perencanaan (*plan) 2***
2. **Tindakan (*act) 2***
3. **Observasi (*observe) 2***
4. **Refleksi (*reflect) 2***

Gambar 1. Siklus Spiral Kemmis dan Mc Tagga
(Sumber:google)

Subjek penelitian sebanyak 17 anak yang terdiri dari 6 anak laki-laki dan 11 anak perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi dengan menggunakan lembar observasi sebagai instrumen pedoman observasi. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan media number rods dalam meningkatkan kemampuan mengenalkan konsep bilangan pada anak kelompok A. Peneliti ingin memaparkan bahwa penggunaan media number rods dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak kelompok A membantu kemampuan anak menjadi lebih meningkat, sehingga peneliti ingin memberi gambaran terkait media sebagai upaya dalam meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak.

Pada bagian ini akan dibahas mengenai hasil penelitian mengenai peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak kelompok A, dalam penelitian ini terdiri dari tahap Pratindakan, Siklus I dan Siklus II.

1. Pratindakan

Pratindakan dilaksanakan pada hari Rabu 3 Mei 2023, Kamis 4 Mei 2023, dan Jumat 5 Mei 2023. Observasi pelaksanaan Pratindakan ini dibantu dengan penggunaan lembar observasi check list. Upaya peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan dilakukan melalui penggunaan media number rods. Adapun persentase keberhasilan mengenal konsep bilangan pada Kelompok A TK Dharma Wanita Persatuan Bohar, Sidoarjo Pratindakan disajikan dalam Tabel 1. Pratindakan

Tabel 1. Pratindakan

Indikator	%	Kategori
Membilang 1-10 bilangan	52,9	BSH
Mengurutkan 1-10 bilangan	41,1	MB
Mengidentifikasi 1-10 bilangan	47	MB

DOI: https://doi.org/10.17509/edukids.v20i2
p- ISSN 1693-5284 e- ISSN 2685-6409

Berdasarkan Tabel 1. Pratindakan dapat diketahui bahwa hasil Pratindakan menggunakan lembar observasi (check list) pada indikator membilang 1-10 bilangan mencapai 52,9%. Sedangkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada mengurutkan 1-10 bilangan mencapai 41,1%, dan pada indikator mengidentifikasi 1-10 bilangan mencapai 47%. Rata-rata kemampuan anak Kelompok A TK Dharma Wanita Persatuan Bohar, Sidoarjo dalam melakukan tugas konsep bilangan adalah 47%. Persentase rata-rata dari kemampuan mengenal konsep bilangan masih mencapai kategori Mulai Berkembang (MB). Masih rendahnya persentase kemampuan anak dalam melaksanakan tugas konsep bilangan menjadi suatu landasan bagi peneliti untuk melakukan sebuah tindakan dalam rangka meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak Kelompok A.

2. Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 8, 10 dan 12 Mei 2023. Tema pembelajaran yang digunakan adalah Negaraku dengan sub tema Lambang Negara Indonesia dan indikator sesuai yang telah dirumuskan dalam Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH).

Indikator-indikator yang digunakan dalam Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini dan Karakteristik dalam ruang lingkup materi PAUD Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah diturunkan dari bentuk deskripsi capaian perkembangan anak dalam STPPA. Pada aspek yang akan dikembangkan yaitu aspek kognitif, karena kemampuan mengenal konsep bilangan berada pada aspek kognitif dan juga kesadaran bilangan pada anak. Dalam penggunaan media number rods ini perlengkapan yang perlu disiapkan adalah media number rods dan RPPH sebagai acuan pembelajaran.

Kegiatan yang dilakukan pada Siklus I Pertemuan Pertama adalah membilang 1-10 bilangan. Kegiatan pada Siklus I Pertemuan Kedua adalah mengurutkan bilangan dari jumlah sedikit-banyak dan jumlah banyak-sedikit. Sedangkan pada Siklus I Pertemuan Ketiga, kegiatan yang dilakukan adalah mengidentifikasi bilangan dan batang yang memiliki jumlah sama. Pelaksanaan tindakan Siklus I dilakukan dalam tiga kali pertemuan. Adapun jadwal pelaksanaan Siklus I yaitu Pertemuan Pertama dilaksanakan pada 8 Mei 2023, Pertemuan Kedua dilaksanakan pada 10 Mei 2023, Pertemuan Ketiga dilaksanakan pada 12 Mei 2023. Setelah semua tindakan diberikan, selanjutnya peneliti melakukan Obervasi Pasca Siklus I. Hasil persentase disajikan dalam Tabel 2. Observasi Pasca Siklus I.

Tabel 2. Observasi Pasca Siklus I

Indikator	%	Kategori
Membilang 1-10 bilangan	76,4	BSB
Mengurutkan 1-10 bilangan	64,7	BSH
Mengidentifikasi 1-10 bilangan	76,4	BSB

Dari hasil pada Tabel 2. Observasi Pasca Siklus I menunjukkan bahwa kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak telah berkembang. Bila dibandingkan dengan kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan pada Pratindakan, pada indikator membilang 1-10 bilangan naik sebesar 23,5%, pada indikator mengurutkan 1-10 bilangan naik sebesar 23,6%, dan pada indikator mengidentifikasi 1-10 bilangan naik sebesar 29,4%.

DOI: https://doi.org/10.17509/edukids.v20i2
p- ISSN 1693-5284 e- ISSN 2685-6409

Rata-rata kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak Kelompok A Pasca Siklus I adalah 72,5% atau mencapai kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Hasil tersebut mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan rata- rata Pratindakan yang hanya mencapai 47%.

Beberapa kendala yang terjadi dalam penelitian siklus I yakni pelaksanaan tindakan yang dilakukan di halaman sekolah beberapa anak kurang konsentrasi, penggunaan media number rods dengan ukuran 10 cm terlalu besar bagai anak sehingga sulit untuk memegang benda dan juga membilang benda tersebut dengan baik.

Dari beberapa kendala yang ditemukan dalam pelaksanaan tindakan pada Siklus I sehingga dilakukan perbaikan kembali dalam pelaksanaan tindakan pada Siklus II dengan pelaksanaan kegiatan mengenal konsep bilangan dilakukan di dalam kelas agar anak lebih konsentrasi dalam melaksanakan kegiatan, ukuran media number rods yang sebelumnya berukuran 10 cm diubah menjadi 3 cm.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pelaksanaan Observasi Pasca Siklus I, terlihat terjadi peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak Kelompok A. Namun, hasil yang didapatkan belum memenuhi indikator keberhasilan yang ditentukan. Sehingga perlunya upaya peningkatan dengan memberikan tindakan kembali. Tindakan yang akan dilakukan mengacu pada upaya- upaya perbaikan yang telah dipaparkan. Penelitian dilanjutkan dengan Siklus II agar mencapai hasil yang diharapkan.

3. Siklus II

Pelaksanaan tindakan Siklus II dilaksanakan pada tanggal 22, 24 dan 26 Mei 2023. Pada Siklus II, guru tidak banyak memberikan penjelasan di awal, karena anak sudah mengetahui tugas apa yang harus dilakukan dengan menggunakan media number rods tersebut. Perbedaan yang dilakukan pada tindakan Siklus I dan Siklus II hanya pada pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dalam ruang kelas dan penggunaan media number rods yang berukuran 3 cm. Namun guru tetap memberikan penjelasan ulang kepada anak yang masih belum benar dalam melakukan kegiatan konsep bilangan. Setelah semua tindakan diberikan, selanjutnya peneliti melakukan Obervasi Pasca Siklus II. Hasil persentase disajikan dalam Tabel 3. Observasi Pasca Siklus II.

Tabel 3. Observasi Pasca Siklus II

Indikator	%	Kategori
Membilang 1-10 bilangan	88,2	BSB
Mengurutkan 1-10 bilangan	82,3	BSB
Mengidentifikasi 1-10 bilangan	94,1	BSB

Dari hasil paparan pada Tabel 3. Observasi Pasca Siklus II, dapat terlihat bahwa kemampuan mengenal konsep bilangan anak sudah berkembang lebih baik. Pada indikator membilang 1-10 bilangan telah mencapai 88,2%. Sedangkan pada indikator mengurutkan 1-10 bilangan mencapai 82,3%. Dan indikator mengidentifikasi 1-10 bilangan mencapai 94,1%. Bila dibandingkan dengan persentase keberhasilan pada Pasca Siklus I, indikator membilang 1-10 bilangan meningkat sebesar 5,9%. Pada indikator mengurutkan 1-10 bilangan naik sebesar 23,5%. Sedangkan pada indikator mengidentifikasi 1-10 bilangan meningkat sebesar 17,7%. Rata-rata persentase keberhasilan pada Pasca Siklus II mencapai 88,2% dan masuk dalam kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Bila dibandingkan

DOI: https://doi.org/10.17509/edukids.v20i2
p- ISSN 1693-5284 e- ISSN 2685-6409

dengan persentase keberhasilan pada Observasi Pasca Siklus I, Observasi Pasca Siklus II meningkat sebesar 15,7%.

Pada Siklus II rata-rata persentase keberhasilan mencapai 88,2% dan dapat dikategorikan dalam Berkembang Sangat Baik (BSB). Dalam pelaksanaan pembelajaran konsep bilangan pada Siklus II, guru merasa tidak terdapat kesulitan selama pembelajaran setelah melaksanakan upaya-upaya yang dirumuskan dalam hasil refleksi Siklus I. Persentase keberhasilan dalam kegiatan mengenal konsep bilangan pada Kelompok A telah memenuhi indikator keberhasilan (minimal 76%).

Adapun hasil rekapitulasi hasil keseluruhan kemampuan mengenal konse bilangan dari pratindakan dan kedua siklus yang telah dilaksanakan dapat terlihat dalam

Tabel 4. Pencapaian Kemampuan

Indikator	Pra(%)	Pasca Siklus I (%)	Pasca Siklus II (%)
Membilang 1-10 bilangan	52,9	76,4	88,2
Mengurutkan 1-10 bilangan	41,1	64,7	82,3
Mengidentifikasi 1-10 bilangan	47	76,4	94,1
Rata-rata	47	72,5	88,2

Tabel 4. Pencapaian Kemampuan Indikator Pra (%) Pasca Siklus I (%) Pasca Siklus II (%) Membilang 1-10 bilangan 52,9 76,4 88,2 Mengurutkan 1-10 bilangan 41,1 64,7 82,3 Mengidentifikasi 1-10 bilangan 47 76,4 94,1 Rata-rata 47 72,5 88,2

Perbandingan peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II dapat dipaparkan dalam Gambar 5. Peningkatan Kemampuan

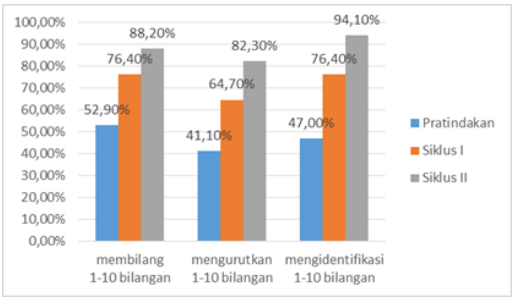

Gambar 5. Peningkatan Kemampuan

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat terlihat adanya peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak Kelompok A TK Dharma Wanita Persatuan Bohar, Sidoarjo melalui penggunaan media number rods. Penelitian dilaksanakan selama enam kali tatap muka yang terbagi dalam dua siklus. Siklus I dilaksanakan selama tiga kali pertemuan (8, 10 dan 12 Mei 2023) dan Siklus II dilaksanakan selama tiga kali pertemuan (22, 24 dan 26 Mei 2023). Tema yang digunakan dalam pembelajaran pada Siklus I adalah Negaraku dan tema pada Siklus II adalah Alam Semesta. Kemampuan mengenal konsep bilangan telah mencapai tingkat keberhasilan dengan persentase keberhasilan 86,2%.

Penggunaan media dalam pembelajaran membantu anak lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran (Moto, 2019; Marhamah et al., 2022; Ratnawati et al., 2021).

DOI: https://doi.org/10.17509/edukids.v20i2
p- ISSN 1693-5284 e- ISSN 2685-6409

Pembelajaran yang ada di Taman Kanak-kanak (TK) sebaiknya dilakukan dengan cara yang menyenangkan. Untuk mencapai pembelajaran yang menyenangkan, banyak cara yang dapat dilakukan oleh guru. Salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik bagi anak. Dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik, diharapkan anak akan merasa senang dan lebih antusias untuk mencoba menggunakan media tersebut (Wijaya et al., 2021; Pritandhari & Rosa, 2022). Rasa ingin tahu anak yang sangat besar terlihat apabila guru menggunakan benda tersebut. Sesuai yang disebutkan oleh (Chen et al., 2021; Mar'ah et al., 2022;Malapata and Wijayanigsih, 2019) bahwa memanfaatkan media yang mudah dipahami dan aman untuk anak menciptakan pembelajaran menjadi lebih menarik, nyata dalam kejelasan proses pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat menarik perhatian anak dan dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak Kelompok A TK Dharma Wanita Persatuan Bohar, Sidoarjo yaitu dengan penggunaan media number rods karena penggunaan media number rods yang belum pernah digunakan dalam pembelajaran konsep bilangan.

Rasa ingin tahu anak Kelompok A TK Dharma Wanita Persatuan Bohar, Sidoarjo terlihat pada saat guru menunjukkan media number rods yang akan digunakan. Anak memperhatikan dengan baik pada saat guru menjelaskan apa yang akan dilakukan dengan media number rods tersebut. Media number rods yang digunakan dalam penelitian ini masih belum banyak anak yang mengetahui karena belum pernah digunakan dalam proses pembelajaran disekolah, sehingga anak merasa tertarik dan antusias untuk mendengarkan guru memberikan penjelasan tentang apa yang akan dilakukan dengan menggunakan media number rods tersebut. Mendukung Kemampuan yang dimiliki anak pada tahap praoperasional menuju konkret yakni berpikir simbolik (Sakdiah dan Mahyuddin, 2022; Elleström, 2022; van Kerkoerle et al., 2023). Dalam melakukan kegiatan konsep bilangan anak mengklasifikasikan, menjumlah, membilang benda secara simbolik dengan media yang mendukung, dalam tahap tersebut objek dapat dibandingkan berdasarkan jumlah. Anak memahami konsep arti sedikit/banyak melalui media number rods.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan media number rods dengan cara memfasilitasi anak untuk mengeksplorasi media number rods berpikir simbolik (mengklasifikasikan, menjumlah, membilang benda secara simbolik), mencoba (trial and error) melakukan kegiatan mengenal konsep bilangan menggunakan media number rods, memberikan penguatan dengan memberikan reward pada anak, dan menjelaskan kembali sesuai pada indikator dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak Kelompok A TK Dharma Wanita Persatuan Bohar, Sidoarjo.

Pada Pratindakan, persentase keberhasilan pembelajaran mencapai 47%, Siklus I mencapai 72,5%, dan Siklus II mencapai 88,2% dan mencapai indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu minimal 76%.

7. DAFTAR RUJUKAN

DOI: https://doi.org/10.17509/edukids.v20i2
p- ISSN 1693-5284 e- ISSN 2685-6409

Aini, W. (2018). Improving children's ability in knowing numbers through triangle domino media in PAUD Kenanga. *Proceedings of the International Conference of Early Childhood Education (ICECE 2017)*.

Amalia, N., & Wilis, F. (2021). Improving teacher quality through classroom action research. *Journal of Community Service and Empowerment*, *2*(3), 133–139.

Blewitt, C., O'Connor, A., Morris, H., Nolan, A., Mousa, A., Green, R., Ifanti, A., Jackson, K., & Skouteris, H. (2021). "It's embedded in what we do for every child": A qualitative exploration of early childhood educators' perspectives on supporting children's social and emotional learning. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, *18*(4), 1530.

Boruah, J., & Borah, T. (2021). Musical activities for enhancing number concepts in preschool children. *The Pharma Innovation*, *10*(9), 37–44.

Butsi, F. I. (2019). Memahami pendekatan positivis, konstruktivis dan kritis dalam metode penelitian komunikasi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi Communique, 2*(1), 48–55.

Chen, X., Twomey, K. E., & Westermann, G. (2021). *Curiosity enhances incidental object encoding in 8-month-old infants*.

Coyne, S. M., McDaniel, B. T., & Stockdale, L. A. (2017). "Do you dare to compare?" Associations between maternal social comparisons on social networking sites and parenting, mental health, and romantic relationship outcomes. Computers in Human Behavior, 70, 335–340**.**

Darnis, S., & Dodd, J. (2021). Increasing the Learning Result of Early Mathematics Odd and Even Numbers through Montessori "Cards and Counters" Activity: A Quasi-experimental Study. *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, *7*(2), 99–110.

De Bock, D. (2020). Georges Cuisenaire's numbers in colour: A teaching aid that survived the 1950s. In *"DIG WHERE YOU STAND" 6. Proceedings of the Sixth International Conference on the History of Mathematics Education* (pp. 355–368). WTM-Verlag Münster.

Elleström, L. (2022). Symbolicity, language, and mediality. *Semiotica*, *2022*(247), 1–32.

Farida, E., & Wardani, N. E. K. (2021). The role of parents and manipulative media in introduction to numbers in early childhood. *Jurnal Midpro*, *13*(1), 107.

Hasibuan, et al., (2022). Development of Local Wisdom-Base "Sandal Wayang" Game Tools to Improve Physical Motor Ability of Children with Special Needs in Early Childhood Education Inclusion. *International Journal of Current Educational Research, 1*(2), 145–160.

Hazizah, N., & Murni, S. (2022). *The importance of emotional intelligence stimulation in early childhood returning to kindergarten after the COVID-19 pandemic*.

Kartini, L., dan Julianto, J. (2016). Pengaruh media number sense terhadap kemampuan mengenal lambang bilangan anak kelompok B. *PAUD Teratai, 5*(1), 1–6.

Kurniasih, S. (2022). Pembelajaran inovatif dengan media video untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada usia 5-6 tahun. *JP2KG AUD (Jurnal Pendidikan, Pengasuhan, Kesehatan Dan Gizi Anak Usia Dini)*, 3(1), 87–96.

Malapata, E., dan Wijayanigsih, L. (2019). Meningkatkan kemampuan berhitung anak usia 4-5 tahun melalui media lumbung hitung. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 283.

Manfra, M. M. (2019). Action research and systematic, intentional change in teaching practice. *Review of Research in Education*, *43*(1), 163–196.

DOI: https://doi.org/10.17509/edukids.v20i2
p- ISSN 1693-5284 e- ISSN 2685-6409

Mar'ah, F. L., Karima, A., Shakira, L. D., Kinasih, A. S., & Hasanah, L. (2022). Teacher involvement in introducing beginning mathematical concepts to early childhood. *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, *27*(2), 183–197.

Marhamah, F., Muslem, A., & Marhaban, S. (2022). An Investigation on Using Teaching Media in Teaching Speaking Skill. *English Education Journal*, *13*(1), 32–45.

Maryani, K., dan Kusumawardani, R. (2022). Pembelajaran matematika pada anak usia dini di daycare bocah emas. *JPP PAUD FKIP Untirta, 9*(2), 169–178.

Moto, M. M. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan. *Indonesian Journal of Primary Education, 3*(1), 20–28.

Mswela, N. B. (2021). Developmentally Appropriate Practices in ECE in Botswana: A Myth or Reality? *European Journal of Education Studies*, *8*(7).

Patsiomitou, S. (2022). Inquiring and learning with DGS Cui-Rods: A proposal for managing the complexity of how primary-school pupils mathematically structure odd-even numbers. *International Journal of Scientific and Management Research*, *05*(08), 143–163.

Pebriana, P. H. (2017). Analisis Penggunaan Gadget terhadap Kemampuan Interaksi Sosial pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 1*(1),

Prihantoro, A., dan Hidayat, F. (2019). Melakukan Penelitian Tindakan Kelas. *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman, 9*, 49–60.

Pritandhari, M., & Rosa, F. O. (2022). Analysis of Mobile Learning Utilization of Student Learning Interests. *International Journal of Research and Review*, *9*(5), 63–69.

Putri, A. Y., dan Dewi, S. (2020). Stimulasi Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak Usia Dini Melalui Permainan Matematika Montessori. *Jurnal Pendidikan Tambusai, 4*, 488–498.

Rahmawati, S., dan Maulidiyah, E. C. (2020). Literature Study of Modification Scale Media in Learning Measurement Concepts of Children 5-6 Years Old. Early Childhood Education and Development Journal, 2(2), 13.

Rahmawati, R., & Sumedi, S. (2020). Pendidikan Nilai Agama Dan Moral Anak Melalui Kegiatan Bermain Sains. Wisdom: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 1(2), 158-192.

Ratnawati, N., Wahyuningtyas, N., Ruja, I. N., Habibi, M. M., Anggraini, R., & The, H. Y. (2021). Developing Multimedia-Based Learning Media for Basic Skill of Teaching Material. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (IJET)*, *16*(07), 77.

Retnaningrum, W. (2019). Instilling character education in early childhood by using illustrated storybook. *International Conference of Moslem Society*, *3*, 1–10.

Roliana, E. (2018). Urgensi Pengenalan Konsep Bilangan Pada Anak Usia Dini. Journal UNJ, 2015, 417–420.

Sakdiah, H., dan Mahyuddin, N. (2022). Identifikasi Perkembangan Berpikir Simbolik Anak Usia Dini dalam Masa Pandemi. Aulad: Journal on Early Childhood, 5(1), 41–48.

Susilowati, D. (2018). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Solusi Alternatif Problematika Pembelajaran. Edunomika, 02(01), 36–46.

Suyanti, S., & Hozeiningsih, H. (2021). Meningkatkan Kemampuan Konsep Bilangan Melalui Metode Montessori pada Anak Kelompok A di RA Nurul Hikmah Palangan Jangkar. *Atthufulah : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *2*(1), 7–12.

van Kerkoerle, T., Pape, L., Ekramnia, M., Feng, X., Tasserie, J., Dupont, M., Li, X., Jarraya, B., Vanduffel, W., Dehaene, S., & Dehaene-Lambertz, G. (2023). *Brain areas for reversible symbolic reference, a potential singularity of the human brain*.

DOI: https://doi.org/10.17509/edukids.v20i2
p- ISSN 1693-5284 e- ISSN 2685-6409

Wardhani, D. K. (2017). Peran Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Matematika Yang Menyenangkan Bagi Anak Usia DinI. Jurnal PAUD Agapedia, 1(2), 153–159.

Wijaya, R., Vioreza, N., & Marpaung, J. B. (2021). Penggunaan Media Konkret dalam Meningkatkan Minat Belajar Matematika. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III SEMNARA 2021, 579–587.

DOI: https://doi.org/10.17509/edukids.v20i2
p- ISSN 1693-5284 e- ISSN 2685-6409